



Hasil Sensus Penduduk 2010

Data Agregat per Kecamatan

Kabupaten Klaten



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klaten

Sekapur Sirih

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik bertanggung jawab menyediakan data statistik dasar. Sensus Penduduk 2010 (SP2010) merupakan kegiatan nasional untuk memperoleh data dasar kependudukan yang sangat strategis bagi kepentingan perencanaan dan evaluasi pembangunan sampai wilayah administrasi terkecil.

SP2010 merupakan rangkaian tahapan kegiatan yang diawali dengan perencanaan, persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data. Untuk mendapatkan data SP2010 yang berkualitas, pelaksanaan pencacahan lapangan dilakukan oleh petugas yang terlatih dan dilaksanakan secara tim.

Publikasi Hasil Sensus Penduduk 2010 Data Agregat per Kecamatan ini menyajikan agregat data dasar penduduk yang diperoleh dari hasil olah cepat Daftar SP2010-L1. Cakupan data dasar dalam publikasi ini meliputi jumlah penduduk menurut jenis kelamin, wilayah administrasi berikut parameter turunannya seperti *sex ratio*, laju pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, jumlah rumah tangga dan rata-rata anggota rumah tangga.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan, saran, kritik serta informasi yang telah kami terima selama pelaksanaan SP2010 sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap pelaksanaan SP2010. Untuk itu penghargaan dan penghormatan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat yang telah membantu pelaksanaan SP2010.

Klaten, Agustus 2010

BPS Kabupaten Klaten
Kepala,

Drs. Tejo Haryoko

NIP. 19590618 199003 1 002

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan SP2010, konsep dan definisi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penduduk adalah seseorang yang biasanya menetap/ bertempat tinggal di suatu wilayah, dengan merujuk waktu 6 bulan atau lebih. Juga termasuk seseorang yang tinggal di wilayah tersebut kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap.
2. Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.
3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun dihitung berdasarkan rumus:

$$r = \left\{ \frac{P_t}{P_o} \right\}^{\frac{1}{n}} - 1$$

dimana:

r = Laju pertumbuhan penduduk per tahun

P_t = Jumlah penduduk pada periode t

P_o = Jumlah penduduk pada periode awal

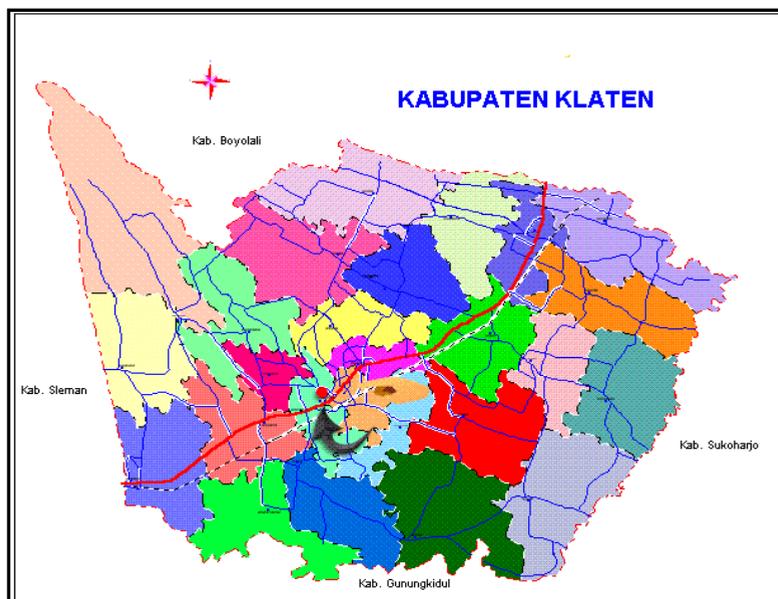
n = Jarak periode dari o sampai t .

4. Sex ratio adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan dikalikan 100 persen.
5. Rata-rata anggota rumah tangga adalah perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah rumah tangga.
6. Distribusi penduduk adalah persentase penduduk di suatu kecamatan terhadap total penduduk kabupaten.

Letak Geografis Kabupaten Klaten

Secara geografis, Kabupaten Klaten terletak antara 110,26° - 110,47° Bujur Timur dan antara 7,32° - 7,48° Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Klaten berbatasan langsung dengan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Sukoharjo di sebelah timur, Kabupaten Gunung Kidul di sebelah selatan dan Kabupaten Sleman di sebelah barat.

Kabupaten Klaten memiliki luas wilayah 655,56 Km² yang terdiri dari 26 kecamatan dan terbagi habis menjadi 401 desa/kelurahan.



Rangkaian Kegiatan SP2010

Kegiatan SP2010 di Kabupaten Klaten dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi menyiapkan peta Blok Sensus dan merekrut petugas. Perekrutan petugas dilakukan per desa/kecamatan, yang terdiri dari Korlap, Kortim dan PCL, ditambah satuan gugus *Task Force* yang dibentuk di BPS Kabupaten Klaten dari unsur karyawan organik.

Petugas yang telah direkrut selanjutnya dilatih materi SP2010 yang mulai dilaksanakan akhir Maret 2010. Dengan diberikan pelatihan, petugas akan memiliki pemahaman yang sama tentang konsep dan definisi, tahapan pelaksanaan, dan tata cara pendataan SP2010. Pelatihan Korlap dilakukan terpisah dengan pelatihan Kortim dan PCL.

Pelaksanaan lapangan SP2010 diawali dengan apel siaga petugas SP2010. Pencacahan dilaksanakan mulai tanggal 1 s/d 31 Mei 2010, diawali dengan pencacahan perdana di kediaman Bupati dan Ketua DPRD Klaten. Penyisiran wilayah dilakukan hingga tanggal 30 Juni 2010 guna menyisir masyarakat yang belum terdata.

Selama pelaksanaan SP2010, disamping pertemuan petugas, serangkaian monitoring dilakukan oleh tim *task force* kabupaten/provinsi dan petugas pemantau kualitas dari STIS. Pelaporan hasil pencacahan dilaporkan lewat SMS ke BPS Pusat. Dokumen yang sudah selesai selanjutnya dilakukan editing dan batching di BPS Kabupaten Klaten, kemudian dikirim ke pusat pengolahan di BPS Provinsi Jawa Tengah.

Rangkaian Kegiatan SP2010



Gambaran Umum Penduduk Klaten

Berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Klaten (angka sementara) adalah 1.129.862 jiwa, terdiri atas penduduk bertempat tinggal tetap sebanyak 1.129.169 jiwa dan penduduk bertempat tinggal tidak tetap sebanyak 693 jiwa.

Penduduk yang bertempat tinggal tetap terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 554.094 jiwa dan perempuan sebanyak 575.075 jiwa. Dari hasil tersebut Kecamatan Trucuk, Ceper dan Wonosari merupakan 3 kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, masing-masing berjumlah 69.141 jiwa, 57.974 jiwa dan 56.957 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan penduduk terkecil adalah Kecamatan kebonarum dengan jumlah penduduk 17.566 jiwa.

Perbandingan laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) di Kabupaten Klaten adalah sebesar 96,35 persen. Hal ini menunjukkan penduduk perempuan di Kabupaten Klaten lebih banyak dibanding penduduk laki-laki, dengan perbandingan dari setiap 100 penduduk perempuan hanya terdapat 96 penduduk laki-laki. Seluruh kecamatan di Kabupaten Klaten juga memiliki *sex ratio* di bawah 100, yang berkisar antara 93,19 sampai 98,79 persen.

Dengan luas wilayah 655,56 Km² yang didiami 1.129.169 jiwa maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Klaten adalah sebesar 1.722 jiwa/Km². Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatannya adalah Kecamatan Klaten Tengah sebanyak 4.398 jiwa/Km², sedangkan yang paling rendah adalah Kecamatan Kemalang sebesar 657 jiwa/Km².

Dukungan Bupati dan Ketua DPRD Klaten dalam Pencacahan Perdana SP2010

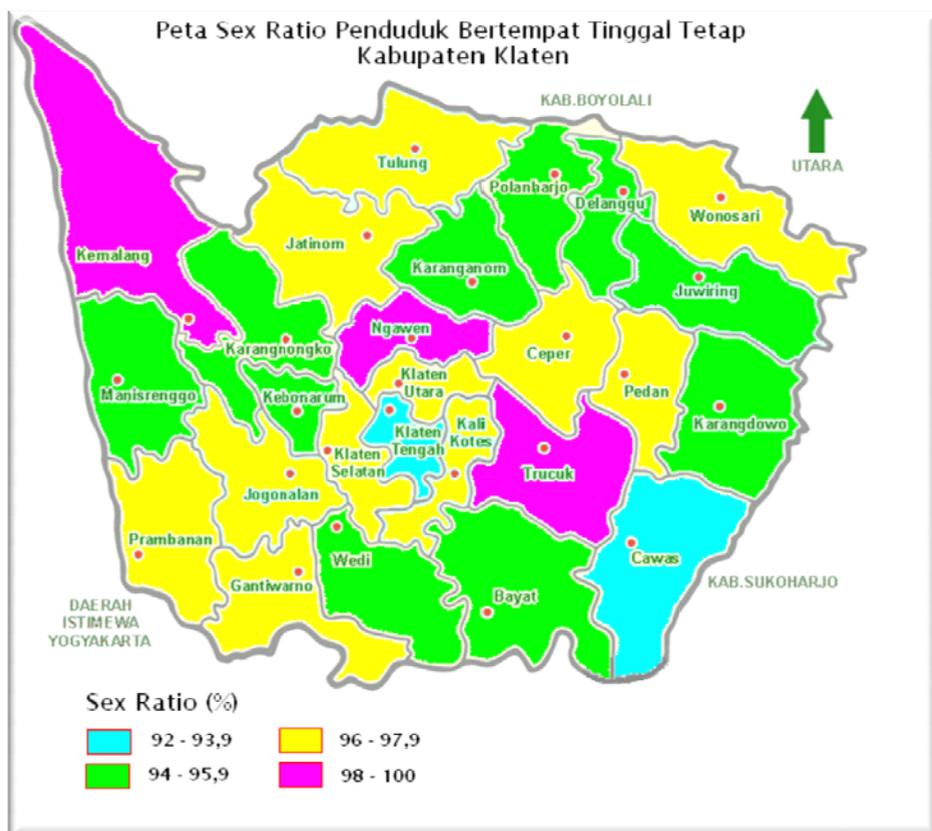


Tabel 1. Jumlah Penduduk yang Bertempat Tinggal Tetap menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Prambanan	22.744	23.538	46.282	96,63
020	Gantiwarno	16.550	17.139	33.689	96,56
030	Wedi	22.586	23.815	46.401	94,84
040	Bayat	25.763	27.005	52.768	95,40
050	Cawas	24.014	25.732	49.746	93,32
060	Trucuk	34.265	34.876	69.141	98,25
070	Kalikotes	15.864	16.416	32.280	96,64
080	Kebonarum	8.530	9.036	17.566	94,40
090	Jogonalan	26.057	26.623	52.680	97,87
100	Manisrenggo	18.560	19.501	38.061	95,17
110	Karangnongko	15.718	16.409	32.127	95,79
120	Ngawen	19.833	20.076	39.909	98,79
130	Ceper	28.585	29.389	57.974	97,26
140	Pedan	20.811	21.426	42.237	97,13
150	Karangdowo	18.590	19.471	38.061	95,48
160	Juwiring	26.012	27.181	53.193	95,70
170	Wonosari	28.068	28.889	56.957	97,16
180	Delanggu	19.039	19.866	38.905	95,84
190	Polanharjo	17.554	18.539	36.093	94,69
200	Karanganom	19.734	20.593	40.327	95,83
210	Tulung	22.076	22.900	44.976	96,40
220	Jatinom	25.868	26.503	52.371	97,60
230	Kemalang	16.871	17.091	33.962	98,71
710	Klaten Selatan	19.696	20.454	40.150	96,29
720	Klaten Tengah	18.924	20.307	39.231	93,19
730	Klaten Utara	21.782	22.300	44.082	97,68
	Kabupaten Klaten	554.094	575.075	1.129.169	96,35

Sex Ratio Penduduk yang Bertempat Tinggal Tetap Kabupaten Klaten

Sex ratio penduduk Klaten hasil SP2010 sebesar 96,35 persen yang berarti jumlah penduduk perempuan 3,65 persen lebih dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Dari 100 perempuan hanya ada 96 laki-laki.



Laju Pertumbuhan Penduduk yang Bertempat Tinggal Tetap Kabupaten Klaten

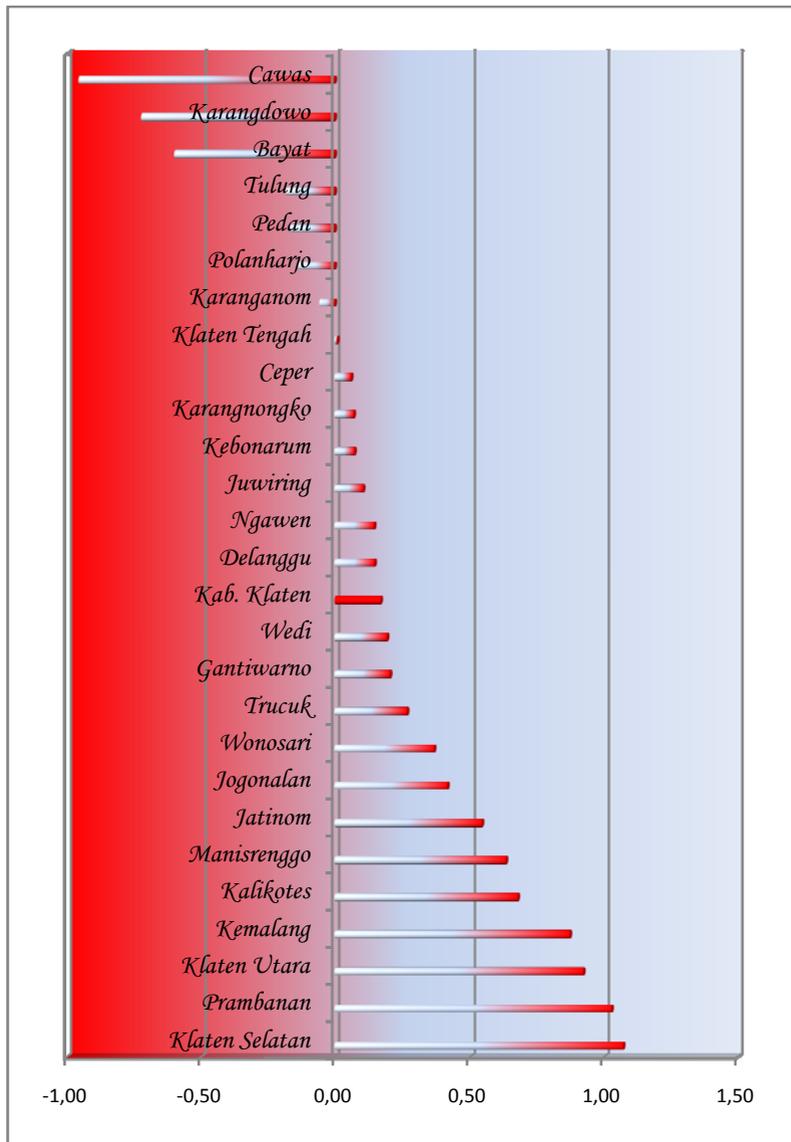
Jumlah penduduk bertempat tinggal tetap hasil SP2010 di Kabupaten Klaten sebanyak 1.129.169 jiwa. Dengan jumlah penduduk hasil SP2000 sebesar 1.110.088 jiwa maka laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Klaten sebesar 0,17 persen pertahun. Pertumbuhan penduduk ini tergolong rendah bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk hasil SP2010 Provinsi Jawa Tengah sebesar 0,39 persen pertahun, dan tingkat nasional sebesar 1,47 persen pertahun.

Rendahnya laju pertumbuhan penduduk ini merupakan hal yang wajar mengingat wilayah Kabupaten Klaten berbatasan langsung dengan Provinsi DI Yogyakarta dan Kota Surakarta yang notabene merupakan pusat pendidikan dan kegiatan ekonomi. Banyak penduduk Klaten yang melakukan migrasi ke dua kota tersebut dengan alasan melanjutkan pendidikan maupun melakukan kegiatan ekonomi.

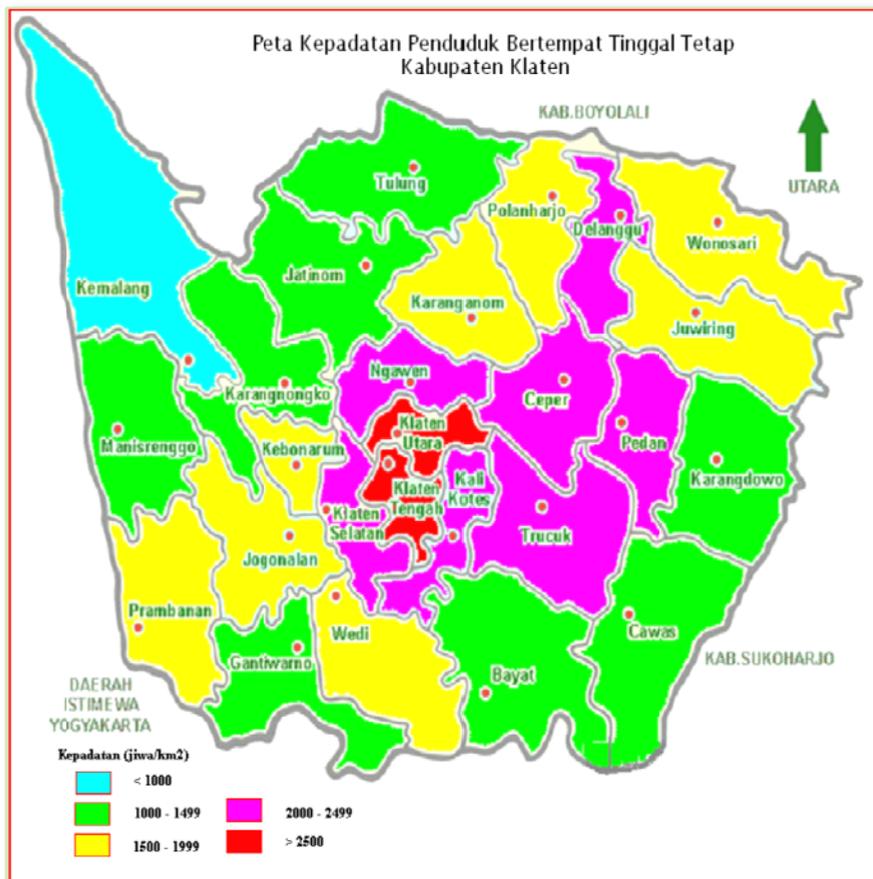
Jika dilihat menurut kecamatan, laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Kecamatan Klaten Selatan yaitu sebesar 1,07 persen pertahun sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Cawas dengan laju pertumbuhan sebesar minus 0,95 persen pertahun. Tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Klaten Selatan dikarenakan Kecamatan Klaten Selatan berdekatan dengan pusat Kota Klaten sehingga menjadi daerah penyangga atau sebagai tempat perluasan permukiman penduduk dan kegiatan ekonomi. Di wilayah Klaten Selatan tumbuh banyak perumahan dan kawasan pertokoan baru.

Sedangkan rendahnya laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Cawas dikarenakan banyak anggota rumah tangga yang merantau keluar wilayah Cawas dengan alasan utama untuk berusaha atau mendapatkan pekerjaan.

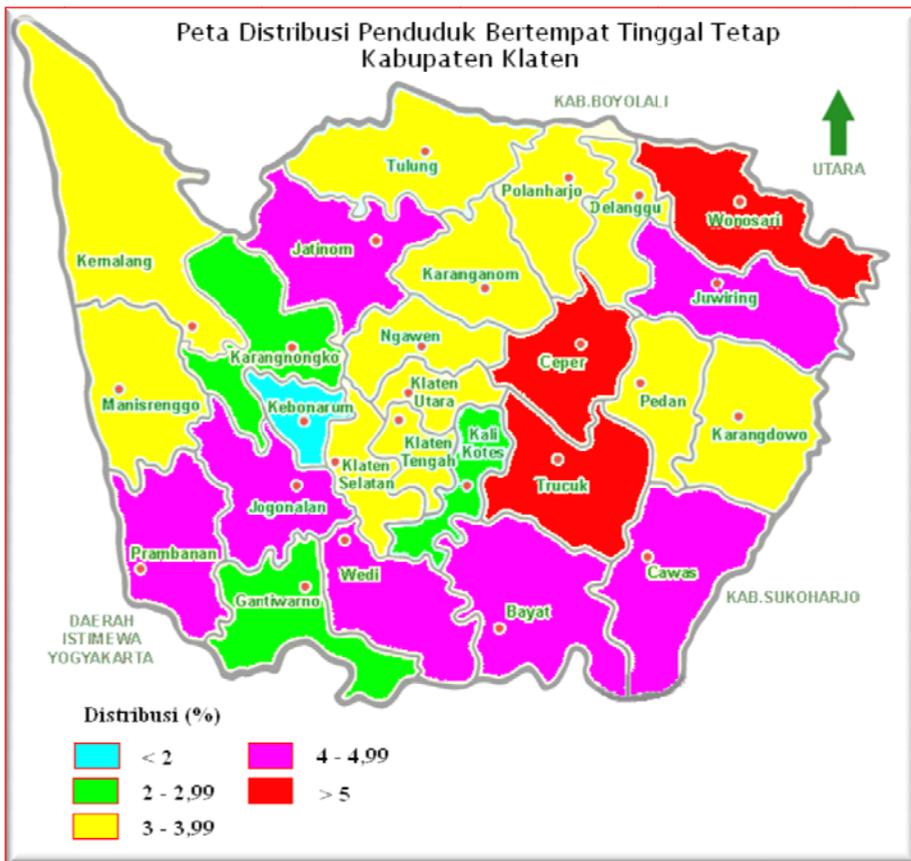
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Klaten Tahun 2000 – 2010



Kepadatan Penduduk yang Bertempat Tinggal Tetap Kabupaten Klaten

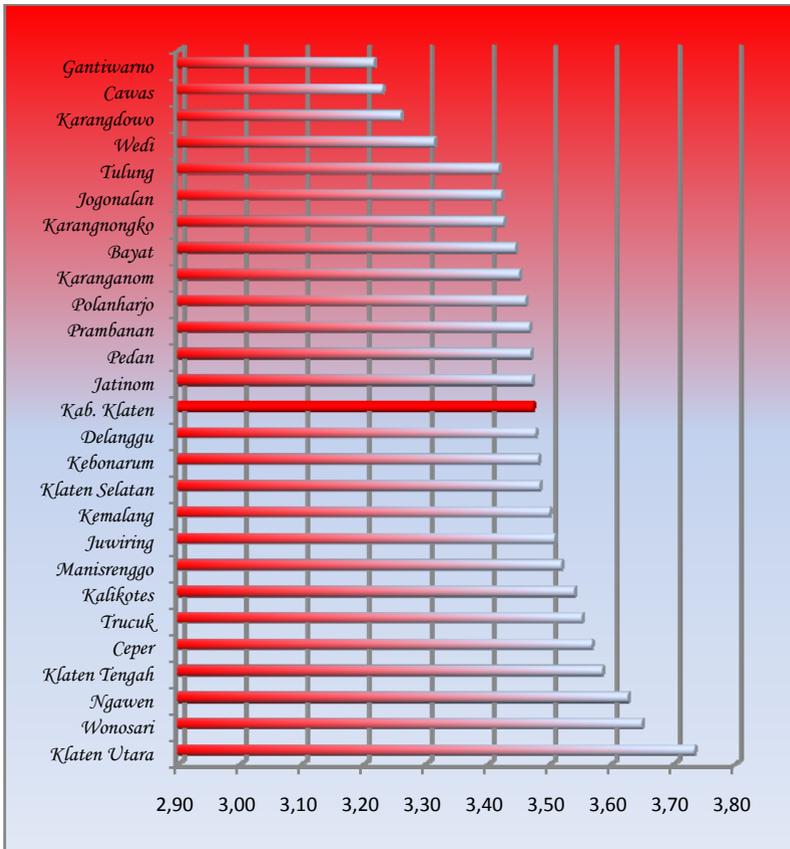


Distribusi Penduduk yang Bertempat Tinggal Tetap Kabupaten Klaten



Rata-rata Anggota Rumah Tangga Kabupaten Klaten

Jumlah rumah tangga berdasarkan hasil SP2010 adalah sebesar 325.265 rumah tangga. Dengan jumlah penduduk bertempat tinggal tetap sebesar 1.129.169 jiwa, ini berarti bahwa banyaknya penduduk yang menempati satu rumah tangga secara rata-rata sebesar 3,47 orang. Rata-rata anggota rumah tangga yang terendah di Kecamatan Gantiwarno yakni 3,22 orang dan yang tertinggi di Kecamatan Klaten Utara sebesar 3,73 orang.



Tabel 2. Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kecamatan (Penduduk yang Bertempat Tinggal Tetap)

	Kecamatan	Penduduk	Rumah Tangga	Rata-rata ART
	(1)	(2)	(3)	(4)
010	Prambanan	46.282	13.353	3,47
020	Gantiwarno	33.689	10.477	3,22
030	Wedi	46.401	14.005	3,31
040	Bayat	52.768	15.325	3,44
050	Cawas	49.746	15.407	3,23
060	Trucuk	69.141	19.470	3,55
070	Kalikotes	32.280	9.121	3,54
080	Kebonarum	17.566	5.047	3,48
090	Jogonalan	52.680	15.402	3,42
100	Manisrenggo	38.061	10.820	3,52
110	Karangnongko	32.127	9.383	3,42
120	Ngawen	39.909	11.006	3,63
130	Ceper	57.974	16.253	3,57
140	Pedan	42.237	12.177	3,47
150	Karangdowo	38.061	11.679	3,26
160	Juwiring	53.193	15.173	3,51
170	Wonosari	56.957	15.611	3,65
180	Delanggu	38.905	11.194	3,48
190	Polanharjo	36.093	10.430	3,46
200	Karanganom	40.327	11.688	3,45
210	Tulung	44.976	13.165	3,42
220	Jatinom	52.371	15.088	3,47
230	Kemalang	33.962	9.708	3,50
710	Klaten Selatan	40.150	11.528	3,48
720	Klaten Tengah	39.231	10.946	3,58
730	Klaten Utara	44.082	11.809	3,73
	Kabupaten Klaten	1.129.169	325.265	3,47

Penutup

Penyelenggaraan Sensus Penduduk 2010 merupakan hajatan besar Bangsa Indonesia yang hasilnya sangat penting dalam rangka perencanaan pembangunan. Pembangunan yang melalui perencanaan matang dan didukung dengan data yang baik sangat diperlukan agar hasil-hasil pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan mampu meningkatkan kesejahteraannya.

Diharapkan dengan penyusunan publikasi Ringkasan Eksekutif hasil SP2010 ini, dapat tercermin gambaran secara umum penduduk Kabupaten Klaten berdasarkan hasil SP2010 meskipun masih angka sementara, sehingga dapat memberikan wacana awal bagi para pengambil keputusan dalam merencanakan berbagai program pembangunan di Kabupaten Klaten.

Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran BPS Kabupaten Klaten mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan peran serta yang telah diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Penduduk 2010. Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- ✚ Bupati Klaten
- ✚ Wakil Bupati Klaten
- ✚ Ketua DPRD Klaten
- ✚ Sekretaris Daerah Kabupaten Klaten
- ✚ Kapolres Klaten dan seluruh jajarannya
- ✚ Komandan Kodim Klaten dan seluruh jajarannya
- ✚ Seluruh Kepala Badan/Dinas/Kantor dan Bagian Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten serta instansi terkait
- ✚ Camat dan Kepala Desa/Kelurahan se-Kabupaten Klaten
- ✚ Seluruh Petugas Lapangan Sensus Penduduk 2010
- ✚ Serta seluruh masyarakat Klaten yang telah membantu menyukseskan pelaksanaan Sensus Penduduk 2010 khususnya RT/RW.

